

## **PENGARUH PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SANTRI/YAH PONDOK PESANTREN KH. AHMAD DAHLAN**

**Zulkarnaen, Bustanur dan Zuhaini**

Universitas Islam Kuantan Singingi

[Zulkarnaen242@gmail.com](mailto:Zulkarnaen242@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Program Tahfidz al-Qur'an merupakan kegiatan yang sangat mulia apabila diterapkan pada suatu lembaga pendidikan, Akan tetapi, siswa yang mengikuti program tahfidz al-Qur'an harus rela meninggalkan proses pembelajaran dikelas seperti siswa pada umumnya dan harus rela mendapatkan nilai yang rendah pada mata pelajaran umum karena harus fokus menghafal al-Qur'an saja, Akan tetapi permasalahan yang penulis temukan dipondok pesantren KH. Ahmad Dahlan berbanding terbalik dengan pernyataan diatas, karena banyak juga diantara santri/yah yang mengikuti program khusus tahfidz mendapatkan nilai yang bagus walaupun mereka tidak mengikuti proses pembelajaran dikelas seperti santri/yah pada umumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Program Tahfidz al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Santri/yah Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan. Populasi penelitian ini berjumlah 85 orang siswa. Metodologi penelitian ini adalah jenis penelitian Kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi dan angket.

Berdasarkan presentase yang dicapai dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,174 atau 17,4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Program Tahfidz Al-Qur'an memberi kontribusi terhadap Prestasi Belajar Santri/yah Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan sebesar 17,4%. Sementara sisanya sebesar 82,6%. data menunjukkan bahwa adanya pengaruh program tahfidz al-qur'an terhadap prestasi belajar santri/yah pondok pesantren KH. Ahmad Dahlan.

### **ABSTRACT**

The Tahfidz al-Qur'an program is a very noble activity when applied to an educational institution. However, students who take the Tahfidz al-Qur'an program must be willing to leave the learning process in class like students in general and must be willing to get low marks on general subjects because they have to focus on memorizing the Koran, but the problems that the writer found in boarding schools KH. Ahmad Dahlan is inversely proportional to the statement above, because many of the students / yah who follow the special program tahfidz get good grades even though they do not follow the learning process in class like students / yah in general.

This study aims to determine whether there is the effect of the Tahfidz al-Qur'an Program on the Learning Achievement of Santri / yah Islamic Boarding School KH. Ahmad Dahlan. The population of this study was 85 students. This research methodology is a type of quantitative research using data collection techniques, namely interviews, documentation and questionnaires.

Based on the percentage achieved in this study it can be seen that the coefficient of determination (R Square) of 0.174 or 17.4%. So it can be concluded that the variable Tahfidz Al-Qur'an Program contributes to the Learning Achievement of Santri / well Islamic Boarding School KH. Ahmad Dahlan by 17.4%. While the remaining 82.6%. The data shows that there is an influence of the Tahfidz Al-Qur'an program on the learning achievement of students of the Islamic boarding school KH. Ahmad Dahlan.

## Pendahuluan

Menghafal al-qur'an merupakan salah satu usaha nyata untuk menjaga kemurnian al-qur'an, karena menghafalkan Al-Qur'an merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia di hadapan manusia dan dihadapan Allah SWT. Tidak ada suatu kitab pun di dunia ini yang dihafal oleh puluhan ribu orang di dalam hati mereka, kecuali hanya Al-Qur'an yang telah dimudahkan oleh Allah SWT. Untuk diingat dan dihafal Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Surat Al-Qamar (54) ayat 17:

*Artinya: "Dan sungguh, telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?" (Q.S. Al-Qamar (54): 17)<sup>1</sup>*

Menghafalkan Al-Qur'an adalah suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji, Sebab orang yang menghafalkan Al-Qur'an merupakan salah satu keluarga Allah di muka bumi ini. Itulah sebabnya tidak mudah dalam menghafalkan Al-Qur'an, diperlukan metode-metode khusus ketika menghafalkannya, harapannya setelah hafal ayat-ayat Allah hafalan tersebut tidak cepat lupa atau hilang dari ingatan karena itu dibutuhkan keuletan dan kedisiplinan dalam menghafal Al-Qur'an.

Sehubungan dengan hal tersebut, salah satu lembaga pendidikan pondok pesantren KH. Ahmad Dahlan telah membentuk program khusus tahfidz al-qur'an yang mana program tahfidz ini bertujuan untuk menciptakan insan dan lulusan yang qur'ani, cinta kepada al-qur'an, bahkan tujuan tertinggi

adalah mampu menghafal al-qur'an secara keseluruhan atau 30 juz.

Disamping mampu menghafal al-qur'an, siswa yang mengikuti program khusus tahfidz al-qur'an tersebut juga diharapkan mampu mendapatkan prestasi yang baik pada mata pelajaran umumnya, dan tidak dapat dipungkiri lagi bahwa setiap lembaga pendidikan pasti menginginkan siswa yang kreatif, berprestasi dibidang akademik maupun non akademik.

## Metodologi

Lokasi Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi, dengan pertimbangan baik data maupun informasi yang dibutuhkan mudah diperoleh. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri/yah yang mengikuti program tahfizul Qur'an di Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 85 orang. Teknik *sampling* yang penulis gunakan adalah teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian bila anggota populasi dianggap homogen, jadi disini penulis akan mengambil sampel sebanyak 50 orang siswa.

## Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu Tahfidz dan Qur'an, yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda. Yaitu tahfidz secara etimologi berarti menghafal. Menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab hafidza-yahfadzu-

---

<sup>1</sup> Mushab Aminah. *al-Qur'an dan Terjemahan*. PT. Indika-Jakarta. 2014

hifdzan, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.<sup>2</sup>

Sedangkan defenisi *al-Qur'an* secara etimologi menurut beberapa pakar bahasa mengatakan bahwa *al-Qur'an* berasal dari kata *qara'a*, *yaqra'u*, *qur'anan*. Sama halnya dengan kata *ghufuran* dan *syukran*. Secara harfiah berarti bacaan. Pendapat ini merujuk pada firman Allah SWT yang berbunyi:

Artinya: "Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Quran karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya. Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya Maka ikutilah bacaannya itu" (Q.S. Al-Qiyamah (75): 16-18).

Adapun fadhilah-fadhilah menghafal *al-Qur'an* adalah sebagai berikut:

**Pertama** Orang yang Menghafal *Al-Qur'an* Keluarga Allah SWT.

أَهْلِينَ مِنَ النَّاسِ  
قَالُوا : يَا  
رَسُولَ اللَّهِ ، مَنْ هُمْ  
؟ قَالَ : هُمْ أَهْلُ  
الْقُرْآنِ ، أَهْلُ اللَّهِ  
وَخَاصَّتُهُ

"Artinya : Allah memiliki keluarga dari kalangan manusia, sahabat bertanya, siapakah mereka wahai Rasulullah ? Ahlul Qur'an, mereka adalah keluarga Allah dan

orang yang memiliki keistimeaan disisinya" (H.R. Ahmad, An-Nasa'i, Ibn Majjah).

**Kedua** Mendapatkan Tempat yang Mulia Di akhirat kelak.

يُقَالُ لِصَاحِبِ  
الْقُرْآنِ اقْرَأْ  
وَازْتَقِ وَرَتِّلْ كَمَا  
كُنْتَ تُرْتِّلُ فِي  
الدُّنْيَا فَإِنَّ  
مَنْزِلَكَ عِنْدَ آخِرِ  
آيَةٍ تَقْرَأُهَا

"Artinya : "Dikatakan kepada orang yang membaca (menghafalkan) *Al Qur'an* nanti : 'Bacalah dan naiklah serta tartillah sebagaimana engkau di dunia mentartilnya. Karena kedudukanmu adalah pada akhir ayat yang engkau baca (hafal)" (H.R. Abu Dawud dan At-Tirmidzi).

**Ketiga** Orang yang Menghafal *Al-Qur'an* Termasuk kedalam Golongan Orang-orang yang Berilmu.

"Artinya : Dan kamu tidak pernah membaca sebelumnya (*Al Quran*) sesuatu Kitapun dan kamu tidak (pernah) menulis suatu kitab dengan tangan kananmu; andaikata (kamu pernah membaca dan menulis), benar-benar ragulah orang yang mengingkari(mu). Sebenarnya, *Al Quran* itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu. dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim" (Q.S. An-Kabut 48-49).

<sup>2</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 2010), hal. 105

**Keempat** Hafal Al-Qur'an Sumber Keselamatan Dunia dan Akhirat.

عن أبي الدرداء  
رضي الله عنه أن  
رسول الله صلى الله  
عليه وسلم قال  
: مَنْ حَفَظَ عَشْرَ  
آيَاتٍ مِنْ أَوَّلِ  
سُورَةِ الْكَهْفِ عُصِمَ  
مِنَ الدَّجَالِ .  
في رواية :  
(من آخر سورة  
الكهف

Artinya: "Dari Abu Darda RA. sesungguhnya Rasulullah SAW. Bersabda, Barangsiapa yang hafal 10 ayat awal dari surat Al-Kahfi niscaya dia akan dijaga dari fitnah Dajjal". Dalam riwayat lain: ( 10 akhir surat Al-Kahfi)".

**Kelima** Orang yang Hafal Al-Qur'an Berada dibarisan Paling Depan diakhirat Kelak.

عن عمر بن  
الخطاب رضي الله  
عنه أن النبي  
ﷺ قال : ( إِنَّ اللَّهَ  
يَرْفَعُ  
الْكِتَابَ أَقْوَامًا

، وَيَضَعُ بِهِ  
آخِرِينَ.)

Artinya:"Dari Umar bin Khattab R A., sesungguhnya Nabi SAW. bersabda:"Sesungguhnya Allah mengangkat derajat suatu kaum dengan Al-Qur'an ini, dan merendahkan yang lainnya"

**Keenam** Al-Qur'an akan memberikan syafaat di hari kiamat.

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ  
فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ  
الْقِيَامَةِ شَفِيعًا  
لِأَصْحَابِهِ

Artinya:"Bacalah Al-Qur'an karena dia akan menjadi syafaat (penolong) di hari kiamat bagi orang yang membacanya"<sup>3</sup>

### Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu "prestasi" dan "belajar". Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan prestasi secara etimologi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya. Sedangkan pengertian prestasi menurut para ahli adalah:

Menurut Sumadi Suryabrata bahwa pengertian prestasi adalah nilai berupa perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai

<sup>3</sup> Maulana Muhammad Zakariyya, *Kitab Fadhilah Amal*. (Yogyakarta: As-Shaff), hlm. 618

kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu.

Menurut Zaenal Arifin bahwa pengertian prestasi adalah hasil dari kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal.

Menurut penulis pengertian prestasi adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap setelah proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.

Adapun belajar menurut pengertian secara psikologis, adalah merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Adapun bentuk-bentuk prestasi belajar, dapat diuraikan sebagai berikut:

**Pertama** Prestasi belajar dalam bentuk kognitif.

.Dalam hal ini mencakup prestasi berbentuk pengetahuan hafalan (*knowledge*). Pengetahuan merupakan terjemahan dari kata *knowledge* meminjam istilah bloom yang merupakan mencakup aspek-aspek factual dan ingatan (sesuatu yang harus diingat kembali) seperti peristilahan, pasal, hukum, bab, ayat, rumus, dll. Kalau didalam pengajaran pendidikan agama islam (PAI). Seperti masalah tauhid, al-Qur'an, hadist, prinsip-prinsip dalam fiqih, dll.

**Kedua** Prestasi belajar dalam bentuk afektif.

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang dapat diramalkan perubahan-perubahannya. Tipe prestasi afektif ini tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti atensi atau perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan temannya, kebiasaan belajarnya, dll.

**Ketiga** Prestasi belajar dalam bentuk psikomotorik.

Tipe prestasi belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dalam kemampuan bertindak seseorang, seperti gerakan repleks, membedakan visual, membedakan auditif motorik, kemampuan dibidang fisik seperti kekuatan, keharmonisan dan ketepatan.<sup>4</sup>

### Hasil Penelitian

Penyelesaian model regresi linier sederhana dilakukan dengan bantuan program *SPSS for Windows Release 20.0* dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

### Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	57.222	8.088		7.075	.000
Tahfidz	.305	.096	.417	3.176	.003

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai dari a adalah 57.22, nilai ini menunjukkan bahwa pada saat variabel program tahfidz

<sup>4</sup> Nashori, S. *Psikologo Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm. 88

(variabel X) bernilai nol, maka prestasi santri (variabel Y) sebesar 57.222. sedangkan nilai dari b adalah 0,305 artinya bahwa ketika terjadi peningkatan nilai variabel Program Tafidz (variabel X) sebesar 1 (satu) satuan, Prestasi Belajar (variabel Y) akan meningkat sebesar 0,305 satuan.

#### Analisis Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417 <sup>a</sup>	.174	.156	2.775

Dari hasil tersebut didapatkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,174 atau 17,4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Program Tahfidz Al-Qur'an memberi kontribusi terhadap Prestasi Belajar Santri/yah Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan sebesar 17,4%. Sementara sisanya sebesar 82,6%.

#### Kesimpulan

Dari hasil tersebut didapatkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,174 atau 17,4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Program Tahfidz Al-Qur'an memberi kontribusi terhadap Prestasi Belajar Santri/yah Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan sebesar 17,4%. Sementara sisanya sebesar 82,6%.

#### Daftar Pustaka

Mahmud Yunus. 2010. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung.

Nashori. S. 2017 *Psikologo Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Yoyakarta: Pustaka Pelajar.

Mushab Aminah. 2014. *al-Qur'an dan Terjemahan*. PT. Indika-Jakarta.

Nashori. S. 2017 *Psikologo Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Yoyakarta: Pustaka Pelaja